



## SIARAN PERS

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA SEOUL  
55 Youido dong Youngdeungpo ku Seoul 150-896  
Telp: +82-2-7835675 Fax: +82-2-7804280

---

**No : 372/SOSBUD/V/2010**

### **Investor Korea Mengincar Proyek Infrastruktur di Indonesia**

Pemerintah Indonesia menawarkan proyek-proyek infrastruktur seperti jalan raya bebas hambatan, jalur kereta api dan pembangkit listrik kepada para investor Korea. Di samping itu, peluang investasi di Indonesia yang terbuka luas lainnya adalah manufaktur, energi dan pertambangan. Untuk itu, pemerintah Indonesia terus mengupayakan iklim usaha yang kondusif dan penyediaan fasilitas investasi sejalan dengan telah dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Kebijakan investasi Indonesia juga memberikan perlakuan yang sama antara investor domestik dan investor asing.

Hal ini diungkapkan oleh Lily Herawati, Direktur Kerjasama Dunia Usaha Internasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) di depan sekitar 20 pimpinan perusahaan Korea di Wisma Duta, KBRI Seoul pada tanggal 3 Mei 2010. Temu bisnis yang digagas oleh KBRI Seoul ini diselenggarakan untuk memanfaatkan kunjungan Direktur Kerjasama Dunia Usaha Internasional BKPM beserta beberapa pejabat BKPM ke Seoul tanggal 3-5 Mei 2010, dalam rangka meningkatkan kemitraan antara BKPM dan KOTRA serta kunjungan ke Asosiasi *water and waste-water works* dan Hyundai Motor Corp..

Dubes RI Seoul, Nicholas T. Dammen dalam sambutan pembukaannya menyampaikan bahwa acara temu bisnis ini merupakan kesempatan bagi para calon investor untuk memperoleh informasi mengenai peraturan dan kebijakan investasi terbaru serta berbagai peluang investasi yang ada di Indonesia langsung dari tangan pertama yakni BKPM. Dubes RI juga menyampaikan penghargaan kepada para pengusaha Korea yang telah menanamkan modalnya di Indonesia. KBRI juga menerima berbagai *inquiries* dari para pengusaha Korea untuk menajagi rencana investasinya di Indonesia. Oleh karena itu, Dubes RI menghimbau agar kesempatan ini dapat dimanfaatkan oleh para calon investor yang hadir untuk menggali informasi dan penjelasan lebih lengkap sesuai kebutuhan masing-masing.

Investor yang diundang pada acara tersebut adalah investor yang pernah menyampaikan minatnya untuk melakukan investasi di Indonesia, sehingga diharapkan acara temu bisnis tersebut dapat semakin mendorong minat mereka untuk berinvestasi di Indonesia. Para pengusaha Korea tersebut terdiri dari berbagai bidang usaha diantaranya: elektronik, makanan, *trading and investment, consulting, real estate, manufacturing*, energi, IT dan tekstil.

Para pengusaha yang hadir nampak serius mendengarkan paparan dan secara antusias menyampaikan pertanyaan dan permasalahan antara lain berkenaan dengan proses perijinan investasi *venture capital*, prosedur untuk mengikuti tender pembangkit listrik 2.000 MW di Jawa Tengah, dan masalah ketersediaan pasokan LNG untuk pendirian pabrik pewarna tekstil. Terdapat juga pengusaha Korea yang sedang dalam proses investasi mendirikan pabrik pengolahan Sagu di Papua dan pembukaan hotel di Bali. Sebelumnya, KBRI Seoul juga menerima proposal dari investor Korea untuk membangun pelabuhan peti kemas di Madura senilai US\$ 1,2 milyar yang telah diteruskan ke Pusat.

Seoul, 5 Mei 2010